

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA PASIEN ASMA

Dayu Arya Pambudiarti

Rr. Indahria Sulistyarini

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada pasien asma. Subjek penelitian ini adalah pasien asma yang memiliki usia berkisar antara 17-60 tahun. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala atau angket, yaitu skala kesejahteraan subjektif atau SWB (*Subjective Well-Being*) yang terdiri dari dua skala: PANAS (*Positive Affect and Negative Affect Scale*) yang disusun oleh Watson (1988) dan SWLS (*Satisfaction With Life Scale*) yang disusun oleh Diener (1985), sedangkan skala optimis menggunakan skala LOT-R (*Life Orientation Test-Revised*) yang disusun oleh Scheier, Carver, dan Bridges (1994). Metode analisis data menggunakan *Product Moment Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan kesejahteraan subjektif pada pasien asma dengan nilai $r = 0,676$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **diterima**. Peneliti juga melakukan analisis tambahan berdasarkan data demografis, diskusi terkait dengan hasil tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Kata kunci: Optimisme, Kesejahteraan Subjektif, Asma

***THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND SUBJECTIVE WELL-
BEING IN PATIENTS WITH ASTHMA***

Dayu Arya Pambudiarti

Rr. Indahria Sulistyarini

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between optimism and subjective well-being in patients with asthma. The research hypothesis states that there is a positive relationship between optimism and subjective well-being in patients with asthma. The subjects were patients with asthma who have ages ranging between 17-60 years old. Data was collected using a scale or a questionnaire, the scale SWB (Subjective Well-Being), which consists of two scales: PANAS (Positive Affect and Negative Affect Scale) developed by Watson (1988) and SWLS (Satisfaction With Life Scale) compiled by Diener (1985), while the optimism scale using LOT-R (Life Orientation Test-Revised) developed by Scheier, Carver and Bridges (1994). Methods of data analysis using the product moment Spearman. The result of this study indicate that there is a positive relationship between optimism and subjective well-being in patients with asthma with a value of $r = 0,676$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$). It can be stated that the hypothesis in this research is accepted. The researcher also did an additional analysis based demographic data, the discussion related to this result will be discussed further.

Keywords: *Optimism, Subjective Well-Being, Asthma*